

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO (STUDI KASUS PADA TIMBANGAN JUAL BELI SAWIT DUSUN PAYUNG SEKAKI DESA JAKE)**



Oleh :

**TIARA DWI JUNIANTI**

**200412001**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
2024**

**LEMBARAN PERSETUJUAN  
SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO (STUDI KASUS  
PADA TIMBANGAN JUAL BELI SAWIT DUSUN PAYUNG SEKAKI DESA JAKE)**

Disusun dan diajukan oleh:

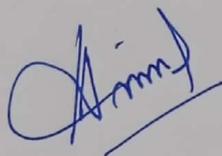
**TIARA DWI JUNIANTI**

**200412001**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan  
di hadapan Dewan Sidang Ujian Skripsi

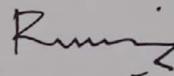
Teluk Kuantan ,26 Agustus 2024

Pembimbing I



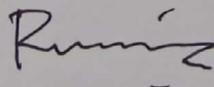
Diskhamarzeweny, SE., MM  
NIDN. 1012038701

Pembimbing II



Rina Andriani, SE., M.Si  
NIDN.1003058501

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Islam Kuantan Singingi



Rina Andriani, SE., M.Si  
NIDN.1003058501

**LEMBARAN PENGESAHAN  
SKRIPSI**

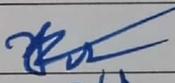
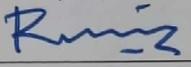
**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO (STUDI KASUS  
PADA TIMBANGAN JUAL BELI SAWIT DUSUN PAYUNG SEKAKI DESA  
JAKE)**

Disusun dan diajukan oleh:

**TIARA DWI JUNIANTI  
200412001**

Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi  
Pada tanggal 5 September 2024  
Dan dinyatakan memenuhi syarat

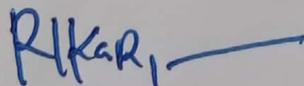
Menyetujui  
Dewan Sidang Ujian Skripsi

NO.	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Yul Emri Yulis, SE., M.Si	Ketua Dewan Sidang	
2.	Dishamaraweny, SE., MM	Pembimbing 1	
3.	Rina Andriani, SE., M.Si	Pembimbing 2	
4.	Yeni Sapridawati, SE., M.Ak	Anggota 3	
5.	M. Irwan, SE., MM	Anggota 4	

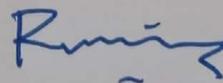
Mengetahui

Dekan  
Fakultas Ilmu Sosial

Ketua  
Program Studi Akuntansi



RIKA RAMADHANTI, S.IP., M.Si  
NIDN. 1030058402



RINA ANDRIANI, SE., M.Si  
NIDN.1003058501

## **ABSTRACT**

**ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ACCOUNTING IN MICRO  
ENTERPRISES (CASE STUDY ON TIMBANGAN JUAL BELI SAWIT HAMLET  
PAYUNG SEKAKI VILLAGE JAKE)**

***Tiara Dwi Junianti***

***Diskhamarzeweny***

***Rina Andriani***

*This research was conducted at the jual beli sawit hamlet payung sekaki allocated in Desa Jake Central Kuantan District, Kuantan Singingi Regency. This research was conducted to determine the application of accounting to timbangan jual beli sawit. The data used in this research is descriptive qualitative. The data used in this research are primary and secondary data. Where secondary data is in the form of financial reports and a brief history of palm oil buying and selling scales, while primary data is data from observations and interviews related to this research. The information interviewed in this research included business owners and administrative staff.*

*Based on the research, it can be concluded that the Palm Oil Buying and Selling Scales have recorded financial reports in Microsoft Excel. However, the accounts recorded in the financial statements when compared with SAK EMKM are not appropriate*

***Keywords: Application of Accounting, financial statements, SAK EMKM***

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA MIKRO (STUDI KASUS PADA TIMBANGAN JUAL BELI SAWIT DUSUN PAYUNG SEKAKI DESA JAKE)**

**Tiara Dwi Junianti**

**Diskhamarzeweny**

**Rina Andriani**

Penelitian ini dilakukan di timbangan jual beli sawit dusun payung sekaki yang beralokasikan di desa jake kecamatan kuantan tengah kabupaten kuantan singingi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan akuntansi pada timbangan jual beli sawit. data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Dimana data sekunder berupa laporan keuangan dan sejarah singkat timbangan jual beli sawit sedangkan data primer merupakan data hasil observasi dan wawancara yang terkait dengan penelitian ini. Informasi yang diwanwancarai dalam penelitian ini yaitu pemilik usaha dan pegawai bagian administrasi.

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa Timbangan Jual Beli Sawit sudah melakukan pencatatan Laporan Keuangan Dalam Microsoft Excel. Namun akun-akun dalam pencatatan laporan keuangannya jika dibandingkan dengan SAK EMKM belum sesuai.

**Kata kunci : Penerapan Akuntansi, Laporan Keuangan, SAK EMKM**

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Secara umum, setiap usaha yang didirikan baik itu usaha kecil, menengah maupun besar dibuat dengan tujuan memperoleh keuntungan yang optimal dan diharapkan agar terus berkembang serta dapat bertahan dalam menjalankan usahanya. Dalam memperoleh keuntungan tentunya tidak terlepas dari berbagai macam aktivitas untuk mendapatkan keuntungan tersebut. Hasil akhir dari aktivitas-aktivitas dan kegiatan perusahaan tersebut tergambar dalam sebuah laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan.

Dalam dunia usaha, ilmu akuntansi memiliki peranan yang sangat penting baik itu di perusahaan berskala kecil maupun berskala besar. Sehingga dengan adanya ilmu akuntansi, penyajian laporan keuangan perusahaan dapat menyediakan informasi yang baik dan dapat dipergunakan untuk pihak-pihak yang memerlukannya baik itu pihak intern maupun ekstern. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh UMKM harus didukung dan dorong kemampuannya agar tetap berkembang. Perkembangan UMKM saat ini memerlukan pengelolaan sistem operasional dalam menjalankan kegiatan usahanya sehingga usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam melakukan kegiatan ekonomi membutuhkan informasi keuangan. Informasi keuangan diperoleh melalui kegiatan

akuntansi. Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data sehingga dapat digunakan oleh penggunanya dalam pengambilan keputusan.

Sektor Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memegang peranan penting, terutama bila dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap. Usaha kecil ini, selain memiliki arti strategis bagi pembangunan juga sebagai upaya pemerataan hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai.

Jumlah usaha kecil dari tahun ke tahun bertambah, bertahan, dan mengalami krisis. Ada beberapa area ekonomi yang biasanya menjadi konsentrasi usaha kecil, yang beranekaragam, salah satu diantaranya yang saat ini mengalami kemajuan cukup pesat pada bidang usaha kecil menengah yaitu usaha perdagangan kelapa sawit.

Pengelolaan keuangan menjadi masalah utama pada usaha kecil ini, kecenderungan dalam pengelolaan keuangan usaha yang cukup sederhana. Usaha kecil seringkali mengabaikan konsep-konsep dasar dalam pengoperasian usaha. Kebanyakan pada usaha kecil, pengelola tidak membiasakan untuk mencatat transaksi keuangan, pembukuan, dan lain sebagainya dengan baik dan tertib. Mereka lebih mengandalkan daya ingat, sehingga menyulitkan pihak eksternal untuk mengetahui posisi keuangan usaha tersebut, kemudian enggan untuk menjalin kerjasama karena meragukan kemampuan usaha, padahal dengan adanya mitra kerjasama akan mempermudah kesinambungan usaha mereka.

Pada akhirnya, aktivitas dan kegiatan perusahaan tersebut digambarkan dalam suatu laporan yang disusun oleh pihak manajemen itu sendiri. Laporan-laporan tersebut disusun berdasarkan suatu proses olah data yang bersifat keuangan yang terdiri dari berbagai macam laporan keuangan.

Peluang usaha kelapa sawit memang dari waktu ke waktu sangat menguntungkan. Harga komoditas kelapa sawit memang seiring waktu sering meningkat.

Banyak masyarakat yang tertarik untuk budidaya kelapa sawit dengan keuntungan yang diperoleh. Dari segi sektor perkebunan kelapa sawit menyumbangkan devisa tertinggi. Bisnis kelapa sawit tentunya sangat potensial dengan prospek yang sangat potensial dengan prospek yang cerah. Tawaran laba bisnis kelapa sawit memang tidak main-main. Sehingga bisnis budidaya kelapa sawit ini sangat populer.

Agen kelapa sawit adalah pengumpul kelapa sawit dari petani sawit yang mana kelapa sawit tersebut nantinya akan disalurkan ke pabrik kelapa sawit. Agen kelapa sawit bergerak menjual barang dan tidak menjual jasa. Oleh sebab itu agen sawit membutuhkan pembukuan untuk mencatat pembelian kelapa sawit dari para petani sawit.

Pengelolaan usaha yang cukup sederhana, menjadi usaha kecil seringkali mengabaikan hal-hal prinsip dalam pengoperasian usaha. Kebanyakan pada usaha kecil pengelola mencatat transaksi keuangan, pembukuan, dan lain sebagainya belum sesuai dengan prinsip dasar akuntansi. Pencatatan yang buat berdasarkan pengetahuan yang mereka miliki, sehingga menyulitkan pihak eksternal untuk mengetahui posisi keuangan tersebut.

Laporan keuangan sebagai alat penyediaan informasi keuangan haruslah berdasarkan suatu standar tertentu atau harus memiliki suatu pedoman tertentu, agar informasi-informasi yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut terjamin keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan serta dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan didalam pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan baik bagi pemilik perusahaan maupun pihak diluar perusahaan. Semakin berkembangnya usaha, menuntut UMKM untuk menyediakan laporan keuangan dengan baik sesuai standar yang berlaku.

Akuntansi merupakan seni mencatat, pengolahan, dan pengiktisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan sebagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para

pemakainya. Akuntansi tidak hanya diterapkan oleh perusahaan berskala besar tetapi juga diterapkan oleh perusahaan yang berskala kecil.

Perusahaan besar atau menengah umumnya mengelola perusahaannya secara profesional dengan menggunakan ketentuan yang berlaku baik dari segi pengelolaan, organisasi ataupun keuangan. Berbeda dengan perusahaan yang berskala kecil yang masih dijalankan dengan cara yang sederhana.

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) pada tahun 2016 telah menyusun dan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), untuk meningkatkan penegakan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia.

Dalam laporan keuangan harus dapat menyajikan informasi mengenai Harta (*asset*), kewajiban (*liability*), modal (*equity*), pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, dan arus kas. Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari : (1) Laporan posisi keuangan; suatu daftar keuangan yang memuat iktisar tentang aset, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu, (2) laporan laba rugi; suatu laporan utama akuntan dalam mengukur kinerja ekonomi suatu usaha, yaitu pendapatan dikurangi beban selama periode dan waktu tertentu, (3) laporan ekuitas pemilik; merupakan laporan yang menggambarkan perubahan saldo akun ekuitas seperti modal disetor, tambahan modal disetor, laba yang ditahan dan akun ekuitas lainnya. (4) laporan arus kas; dengan mengklasifikasikan transaksi pada kegiatan; operasional, pembiayaan, dan investasi., (5) catatan atas laporan keuangan berisi informasi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain.

Laporan keuangan yang dihasilkan melalui proses akuntansi ini merupakan suatu informasi yang digunakan dalam mengambil keputusan baik bagi pemilik usaha maupun bagi pihak luar usaha. Oleh karena itu, agar laporan keuangan dapat

dipertanggung jawabkan maka dalam penyusunan harus sesuai dengan konsep-konsep dasar akuntansi yang berlaku umum.

Bagi perusahaan laporan akuntansi tersebut digunakan untuk mengembangkan usahanya dan menjadi tolak ukur apakah usahanya tersebut gagal atau berhasil. Begitu juga usaha kecil dan menengah atau UKM, juga membutuhkan informasi akuntansi dalam menajankan usahanya.

Agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan pembukuan dan laporan dibuat untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu yang disebut dengan laporan keuangan.

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuangan dan mempertahankan perusahaan tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mempertahankan keuntungan atau laba bagi keberlangsungan operasional perusahaan

Baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan dapat diketahui dari analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut sebab output terpenting dalam penerapan sistem akuntansi ialah pelaporan 2 kondisi keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Arus Kas (*Cashflow*), Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan Ekuitas atau Modal Pemilik. Dari hasil analisis tersebut perusahaan dapat mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan strategis sesuai tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Salah satu faktor yang dapat dijadikan indikator penilaian kinerja apakah termasuk baik atau tidak yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Timbangan Jual Beli Sawit Dusun Payung Sekaki Desa Jake di dirikan pada awal Mei 2023, didirikan oleh Bapak Sopian dan Istrinya bernama Ibu Saira. Memiliki 3 orang

anak , 1 anak perempuan dan 2 anak laki-laki. Anak pertama nya bernama Marwa Dewita yang baru saja menyelesaikan pendidikan DIII nya di Universitas Abdurrah Jurusan Farmasi. Anak kedua bernama Andra Zukhori yang juga bersekolah di SMK Abdurrah Jurusan Farmasi. Dan anak terakhir nya bernama Alfa..

Timbangan Jual Beli Sawit ini didirikan tepat di samping kediaman mereka di Desa Jake tepat nya di Kampung Dalam. Peron buka pukul 08.00 WIB sampai pukul 19.00 WIB tergantung keadaan banyak sedikitnya buah. Timbangan Jual Beli Sawit ini memiliki 1 orang bagian Administrasi, 2 orang tukang lansir dan muat sawit dan 1 orang sopir.

Pendapatan Timbangan Jual Beli Sawit ini berkisar dari Rp. 30.000.000 – Rp 50.000.000 perbulannya dengan laba bersih yang diperoleh Rp 2.000.000 – Rp 20.000.000 perbulannya. Memiliki fasilitas berupa : 1 buah laptop dan printer, wifi, 2 mobil lansir serta 1 armada muat. Modal awal nya berkisar sebesar Rp 40.000.000.

Pada awal berdirinya Timbangan Jual Beli Sawit sampai dengan agustus 2023 ini melakukan pencatatan keuangan ke dalam pencatatan harian. Buku yang digunakan dalam pencatatan adalah buku kas. Pencatatan yang di lakukan adalah sistem pencatatan tunggal (*single entry system*) yaitu mencatat semua transaksi yang terjadi ke dalam buku kas baik itu penerimaan kas ataupun pengeluaran kas.

Akan tetapi pada bulan agustus 2023 Timbangan Jual Beli Sawit memulai perubahan dengan memperbaiki pencatatan keuangan nya. Timbangan Jual Beli Sawit ini mencatat laporan keuangan nya menggunakan aplikasi microsoft excel.

Berdasarkan uraian diatas ini menarik untuk dilakukan penelitian untuk mengetahui penerapan akuntansi pada Timbangan Jual Beli Sawit ini. Dimana hal ini dapat dijadikan bahan perbandingan antara teori dan praktek. maka penelitian ini diberi judul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Timbangan Jual Beli Sawit Dusun Payung Sekaki Desa Jake).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas , maka dibuat suatu rumusan masalah yaitu : Apakah Penerapan Akuntansi Pada Timbangan Jual Beli Sawit Dusun Payung Sekaki Desa Jake sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian penerapan akuntansi pada Timbangan Jual Beli Sawit Dusun Payung Sekaki Desa Jake dengan SAK EMKM.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan khususnya mengenai penerapan akuntansi pada usaha kecil sehingga kedepan bisa berguna apabila penulis memiliki perusahaan.
- b. Bagi perusahaan, sebagai sumbangan pemikiran dari penulis sehingga dapat di jadikan sebagai bahan masukan bagi pengusaha kecil dalam mengevaluasi perkembangan dan kemajuan usaha yang dikelola untuk melaksanakan praktek akuntansi yang baik sehingga kedepan usaha kecil ini memiliki laporan keuangan yang bisa menyediakan informasi dalam kegiatan usaha.
- c. Bagi pihak lain, diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti permasalahan yang sama di masa yang akan datang sehingga ke depan apabila masih ada kekurangan dalam penelitian ini bisa disempurnakan dalam penelitian berikutnya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penulis dapat mengetahui apakah Timbangan Jual Beli Sawit Dusun Payung Sekaki Desa Jake telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan dalam Pencatatan Laporan Keuangannya. Dan Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Penerapan Akuntansi di Timbangan Jual Beli Sawit Desa Jake.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Timbangan Jual Beli Sawit Dusun Payung Sekaki Desa Jake maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemilik usaha belum melakukan pencatatan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) karena pemilik usaha tidak memiliki pengetahuan mengenai Akuntansi dan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Padahal Timbangan Jual Beli Sawit sudah menggunakan aplikasi Microsoft Excel dalam pencatatan laporan keuangannya. Hanya saja akun-akun dalam pencatatan laporan keuangannya belum sesuai dengan SAK EMKM.

Pemilik usaha sudah mempunyai fasilitas yang memadai yang dapat digunakan dalam pencatatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM. Hanya saja Timbangan Jual Beli Sawit belum memiliki karyawan yang atau sumber daya manusia yang bisa melakukan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi ataupun

sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah di sajikan, maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi Timbangan Jual Beli Sawit hendaknya melakukan pencatatan atau pembukuan laporan keuangan yang baik dan benar berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam mengelola keuangan usahanya. Karena hal tersebut dapat mengetahui kinerja serta posisi keuangan usahanya dengan lebih akurat. Dan laporan keuangan tersebut dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi usahanya serta pelaku UMKM juga dapat membedakan harta pribadi dan harta hasil usaha yang dirintisnya. Bagi pegawai nya hendak diikutsertakan dalam pelatihan laporan keuangan akuntansi agar kedepannya dapat menguasai ilmu akuntansi dalam pencatatan laporan keuangannya. Atau pemilik usaha dapat mencari tenaga kerja yang sudah memiliki pengalaman dibidang akuntansi ataupun yang memiliki ilmu pengetahuan tentang akuntansi.
2. Bagi pemerintah diharapkan kedepannya untuk ikut serta dalam mendukung dan mengawasi penerapan SAK EMKM terhadap para pelaku UMKM, serta memberikan sosialisasi dan penyuluhan terhadap para pelaku UMKM di daerah-daerah tentang betapa pentingnya laporan keuangan yang baik dan benar berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Dukungan dan pengawasan ini tentunya akan sangat membantu mendisiplinkan pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan yang baik

dan benar berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

3. Bagi pembaca semoga penelitian ini dapat bermanfaat serta dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya.